

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu persoalan yang diakibatkan oleh berkembangnya teknologi transportasi. Persoalan ini menjadi problem semua kota di Indonesia termasuk kabupaten Pacitan. Kondisi geografis Pacitan yang berupa pegunungan menyebabkan jalur jalan yang dibuat harus menyesuaikan dengan kondisi topografi. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan, terutama tahun 1995-2000. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari apakah fasilitas jalan Pacitan-Ponorogo sudah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik dan benar, dan kemudian memberikan solusi untuk menurunkan tingkat kecelakaan ditinjau dari fasilitas jalan.

Pengambilan data dilakukan pada ruas jalan Pacitan-Ponorogo Km Sby 272, 270, dan 267. Pada lokasi tersebut dilakukan pengukuran, antara lain, pengukuran lebar jalur, kemiringan melintang dan superelevasi, lebar bahu, kemiringan bahu, jarak penghalang pada tikungan, serta kecepatan setempat. Pada lokasi tersebut juga dilakukan pendataan rambu-rambu dan marka jalan. Hasil data di lapangan tersebut kemudian dibandingkan dengan data perencanaan, kemudian dilakukan analisis.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pada lokasi penelitian, kondisi di lapangan tidak sesuai dengan perencanaan. Superelevasi yang kurang besar, lebar dan kemiringan bahu yang kurang besar merupakan hal-hal yang patut dicermati. Tidak adanya rambu-rambu lalu lintas menyebabkan lokasi penelitian cukup membahayakan pemakai jalan. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan kondisi geometrik dan pemasangan rambu-rambu.